BAB V
PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai efektivitas, kontribusi, dan t*rend* retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di kota kupang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Berdasarkan perhitungan analisis efektivitas retribusi daerah selama periode tahun 2017-2021 didapatkan hasil tidak efektif.

   perhitungan efektivitas retribusi berdasarkan komponen pendapatan retribusi daerah yang terdiri dari retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha, dan retribusi perizinan tertentu didapatkan hasil Retribusi jasa umum selama tahun 2017-2021 didapatkan hasil tingkat efektivitas retribusi jasa umum tidak efektif. Retribusi jasa usaha tahun 2017-2021 didapatkan hasil tingkat efektivitas retribusi jasa umum tidak efektif. Retribusi perizinan tertentu tahun 2017-2021 didapatkan hasil tingkat efektivitas retribusi jasa umum tidak efektif.

2) Berdasarkan perhitungan rasio kontribusi retribusi daerah terhadap PAD kota kupang selama periode tahun 2017-2021 didapatkan hasil dengan rata-rata retribusi daerah dengan kriteria sangat kurang berkontribusi terhadap PAD kota kupang

   perhitungan kontribusi retribusi berdasarkan komponen pendapatan retribusi daerah yang terdiri dari retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha, dan retribusi perizinan tertentu terhadap PAD didapatkan hasil

Retribusi jasa umum terhadap PAD dengan kriteria sangat kurang berkontribusi berkontribusi. Retribusi jasa usaha terhadap PAD dengan kriteria sangat kurang berkontribusi berkontribusi.Retribusi perizinan tertentu terhadap PAD mendapatkan hasil rata-rata kontribusi retribusi jasa perizinan tertentu terhadap PAD dengan kriteria sangat kurang berkontribusi berkontribusi.

3) Berdasarkan perhitungan analsis *trend* retribusi daerah kota kupang proyeksi pendapatan retribusi daerah untuk 5 tahun kedepan (2022-2026) mengalami penurunan setiap tahunnya atau disebut *trend* negatif.

5.2. Implikasi Teoritis

1) penelitian terdahulu dari swastika, N.S.,Mustofa, R., dan Lumbatoruan (2022) dengan judul "Efektivitas, Kontribusi Dan Trend Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Cilacap." Memperoleh hasil perhitungan, Efektivitas retribusi daerah Kabupaten Cilacap selama tahun 2016-2020 tergolong sangat efektif. Sedangkan tingkat kontribusi retribusi daerah Kabupaten cilacap selama periode 2016-2020 sangat kurang berkontribusi terhadap PAD. Dan untuk prediksi pendapatan retribusi daerah untuk 5 tahun kedepan (2021-2025) mengalami penurunan setiap tahunnya atau *trend* negatif asumsinya karena pandemi COVID-19 sehingga dilakukan analisis tambahan untuk memprediksi pendapatan retribusi daerah setelah pandemi COVID-19, dimana kondisi perekonomian mulai stabil. Hasilnya menunjukan bahwa

pendapatan retribusi daerah kabupaten cilacap mengalami kenaikan tiap tahunnya atau dalam *trend* positif.

2) sedangkan menurut Putra, B. F.,Atmantho, D., & Nuzula, N. F. (2014) dengan judul " Analisis Efektivitas penerimaan, dan Kontribusi Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Blitar" memperoleh hasil perhitungan, Efektivitas penerimaan retribusi daerah Kota Blitar periode 2008-2012 memperoleh hasil efektif. Sedangkan tingkat kontribusi retribusi daerah kota blitar periode 2008-2012 memperoleh hasil kurang dapat memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah kota blitar

3) berdasarkan uraian diatas penulis merumuskan penelitian dengan judul efektivitas, kontribusi, dan *trend* retribusi daerah terhadap PAD kota kupang tahun 2017-2021 Berdasarkan perhitungan analisis efektivitas retribusi daerah selama periode tahun 2017-2021 didapatkan hasil tidak efektif. Dalam penelitian ini juga peneliti menambahkan perhitungan Berdasarkan perhitungan retribusi berdasarkan komponen pendapatan retribusi daerah yang terdiri dari retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha, dan retribusi perizinan tertentu didapatkan hasil pada retribusi jasa umum dengan kriteria tidak efektif, retribusi jasa usaha didapatkan hasil dengan kriteria tidak efektif, pada retribusi perizinan tertentu didapatkan hasil dengan kriteria tidak efektif.

Berdasarkan perhitungan rasio kontribusi retribusi daerah terhadap PAD kota kupang selama periode tahun 2017-2021 didapatkan

hasil dengan rata-rata retribusi daerah dengan kriteria sangat kurang berkontribusi terhadap PAD kota kupang. Dalam penelitian ini peneliti menambahkan perhitungan kontribusi retribusi berdasarkan komponen pendapatan retribusi daerah yang terdiri dari retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha, dan retribusi perizinan tertentu.

Berdasarkan perhitungan kontribusi retribusi daerah berdasarkan komponen pendapatan retribusi jasa umum mendapatkan hasil rata-rata kontribusi retribusi jasa umum terhadap PAD dengan kriteria sangat kurang berkontribusi berkontribusi.

Berdasarkan perhitungan kontribusi retribusi daerah berdasarkan komponen pendapatan retribusi jasa usaha mendapatkan hasil rata-rata kontribusi retribusi jasa usaha terhadap PAD dengan kriteria sangat kurang berkontribusi berkontribusi.

Berdasarkan perhitungan kontribusi retribusi daerah berdasarkan komponen pendapatan retribusi perizinan tertentu mendapatkan hasil rata-rata kontribusi retribusi jasa perizinan tertentu terhadap PAD dengan kriteria sangat kurang berkontribusi berkontribusi.

4) Berdasarkan perhitungan analsis *trend* retribusi daerah kota kupang proyeksi pendapatan retribusi daerah untu 5 tahun kedepan (2022-2026) mengalami penurunan setiap tahunnya atau disebut *trend* negatif.

5.3. Implikasi terapan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa hal penting dan menjadi saran bagi peneliti adalah sebagai berikut :

1) retribusi daerah

Dengan diketahuinya tingkat efektivitas retribusi daerah kota kupang tahun anggaran 2017-2021 dengan rata-rata perhitungan mendapatkan hasil tidak efektif, maka pemerintah kota kupang harus mengevaluasi tentang penerapan target yang sesuai agar reaslisasinya dapat terpenuhi.

a) Retribusi jasa umum

Dengan diketahuinya tingkat efektivitas retribusi jasa umum kota kupang tahun 2017-2021 dengan rata-rata perhitungan mendapatkan hasil tidak efektif, maka pemerintah harus lebih mengevaluasi target yang ditetapkan dan memberikan sosialisasi tentang pemungutan retribusi daerah agar masyarakat lebih sadar dalam membayar retribusi, karena pada retribusi pelayanan kesehatan di RSUD karena sejak tahun 2017-2021 pemungutan atas retribusi pelayanan kesehatan hanya terjadi pada tahun 2020.

Pemerintah daerah harus juga berupaya untuk menggali potensi-potensi yang pada retribusi jasa umum.

b) Retribusi jasa usaha

Dengan diketahuinya tingkat efektivitas retribusi jasa usaha kota kupang tahun 2017-2021 dengan rata-rata perhitungan mendapatkan hasil tidak efektif, maka harus adanya evaluasi tentang pemungutan serta pemerintah daerah harus melakukan sosialisasi pada masyarakat agar potensi-potensi yang ada dalam retribusi jasa usaha dapat dioptimalkan.

c) Retribusi perizinan tertentu

Dengan diketahuinya tingkat efektivitas retribusi perizinan tertentu kota kupang tahun 2017-2021 dengan rata-rata perhitungan mendapatkan hasil tidak efektif, pemerintah daerah kota kupang harus melakukan sosisalisasi pada masyarakat tentang pemugutan retribusi perizinan tertentu khususnya pada retribusi izin mendirikan bangunan karena selama tahun 2017-2021 pendapatan yang didapat dari retribusi izin mendirikan bangunan tidak diperoleh.

2) *Trend* pendapatan retribusi

Agar dapat meningkatkan pendapatan daerah untuk tahun mendatang pemerintah kota kupang disarankan untuk lebih berupaya dalam mengoptimalkan kinerja dengan intensifikasi maupun ekstensifikasi. Intensifikasi dapat dilakukan dengan meningkatkan aspek kelembagaan, maupun meningkatkan sistem pemungutan, pengawasan dan pengendalian serta meningkatkan sumber daya manusia dalam pengelolaan retribusi daerah serta terus melakukan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat akan retribusi daerah dan ekstensifikasi dapat dilakukan pemerintah daerah kota kupang agar terus menggali potensi-potensi sumber pendapatan retribusi daerah.